

ABSTRAK

Skripsi ini disusun berdasarkan konsep kebijakan ekonomi *open door policy* pemerintah Cina terhadap perkembangan kegiatan bisnis internasional di Hongkong, dimana Hongkong merupakan kedaulatan Cina. Skripsi ini menganalisa penerapan kebijakan *open door policy* dengan prinsip *one country two systems* dalam rangka mewujudkan program modernisasi ekonomi Cina dan potensi wilayah Hongkong sebagai daerah administratif khusus di bawah kedaulatan Cina.

Untuk memperoleh analisa yang lebih jelas mengenai penerapan kebijakan *open door policy* terkait perkembangan kegiatan bisnis internasional di Hongkong, penulis menggunakan kerangka pemikiran liberalisme Adam Smith dan Ekonomi Pasar Sosial Walter Eucken dan Andreas Muller-Armack sebagai acuan untuk menganalisa mengapa pemerintah Cina menerapkan kebijakan *open door policy* di Hongkong. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka (*library research*) dan teknik pengumpulan datanya melalui buku, jurnal, majalah dan data-data dari internet.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diberlakukannya kebijakan *open door policy* di Hongkong karena potensi wilayah Hongkong sebagai *special administrative region* dan kekuatan liberalisasi ekonominya merupakan hal yang diperhitungkan oleh pemerintah Cina dengan menjadikannya sebagai “pintu gerbang” untuk memasuki pasar Cina dan mengenalkan kekuatan sistem ekonomi pasar sosial (*You Zhongguo Tese Shehuizhuyi*) kepada berbagai negara melalui kebijakan *open door policy* tersebut.

Kata kunci: Kebijakan *open door policy*, konsep *one country two systems*, *welfare state*.